

**DAMPAK PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA
DI SDN 006 RAMBAH**

Lulu Dly¹, Zufriady², Zariul Antosa³

¹PGSD FKIP Universitas Riau

²PGSD FKIP Universitas Riau

³PGSD FKIP Universitas Riau

[¹lulu.dly1338@student.unri.ac.id](mailto:lulu.dly1338@student.unri.ac.id)

[²zufriady@lecturer.unri.ac.id](mailto:zufriady@lecturer.unri.ac.id)

[³zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id](mailto:zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id)

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of developing the independence of elementary school students as a provision in facing the challenges of life in the future. Through the entrepreneurship theme in the Pancasila Student Profile Strengthening Project, students are expected to gain real learning experiences that can train and develop various aspects of independence. The research was conducted at SDN 006 Rambah, Rambah District, Rokan Hulu Regency, Riau Province. The research subjects numbered 63 people, consisting of 1 principal, 2 class teachers (grades II and IV), 30 students (15 grade II and 15 grade IV students), and 30 parents of students. The selection of subjects was carried out using a purposive sampling technique, with the consideration that the subjects were directly involved in the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project on the theme of entrepreneurship and had information relevant to the research objectives. Data collection techniques used in this study included in-depth interviews and documentation. The results of the study indicate that the Pancasila Student Profile Strengthening Project on the theme of entrepreneurship at SDN 006 Rambah was implemented in a planned and systematic manner through the stages of planning, implementation, and evaluation.

Keywords: *Pancasila student profile strengthening project (P5)¹, Student independence²*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pengembangan kemandirian siswa sekolah dasar sebagai bekal dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Melalui tema kewirausahaan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, siswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar nyata yang dapat melatih dan mengembangkan berbagai aspek kemandirian tersebut. Penelitian dilaksanakan di SDN 006 Rambah, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Subjek penelitian berjumlah 63 orang, yang terdiri atas 1 kepala sekolah, 2 guru kelas (kelas II dan kelas IV), 30 siswa (15 siswa kelas II dan 15 siswa kelas IV), serta 30 orang tua siswa. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa subjek tersebut terlibat

secara langsung dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kewirausahaan dan memiliki informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kewirausahaan di SDN 006 Rambah dilaksanakan secara terencana dan sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata Kunci: Proyek penguat profil pelajar pancasila (P5), Kemandirian siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003, mengembangkan karakter dan kemampuan generasi bangsa agar menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, kreatif, dan mandiri. Di Indonesia, Profil Pelajar Pancasila yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung tujuan ini dengan membentuk siswa yang cerdas, berintegritas, dan independen (Putri, 2023). Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kewirausahaan di SDN 006 Rambah merupakan upaya strategis dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga mandiri, kreatif, dan inovatif.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kewirausahaan, SDN 006 Rambah memperlihatkan bagaimana

pendidikan dasar dapat memainkan peran penting dalam mengembangkan kemandirian siswa yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Proyek ini, yang dilaksanakan di luar jam pelajaran reguler, menegaskan pentingnya peran aktif siswa, pendidik, dan lingkungan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pendidikan karakter dan kewirausahaan (Yuliasuti, Ansori, & Fathurrahman, 2021).

Kewirausahaan, sebagai salah satu tema utama dalam proyek ini, berperan penting dalam mengembangkan kemandirian siswa. Ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa tema kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah.

Menurut Ombili et al (2022), kewirausahaan di sekolah dasar, tidak hanya menanamkan

pengetahuan dasar tentang berbisnis tetapi juga memperkuat karakter siswa untuk berani menghadapi tantangan. Aspek kewirausahaan dalam pendidikan, khususnya pada tingkat pendidikan dasar, merupakan salah satu kunci penting dalam mewujudkan tujuan tersebut, di mana siswa diajarkan untuk mengembangkan sikap dan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk menjadi pelaku ekonomi yang mandiri di masa depan.

Salah satu sekolah dasar yang menerapkan P5 yaitu di SDN 006 Rambah yang terletak di Kec. Rambah, Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau. SDN 006 Rambah, yang beralamat di Jl. Sutan Tuah No.13, Dusun Harapan, Desa/Kelurahan Sialang Jaya, telah menunjukkan karakteristik unik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum, terutama melalui tema kewirausahaan.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema kewirausahaan telah memberikan gambaran praktis yang signifikan dalam pengembangan kemandirian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang berkaitan dengan

kewirausahaan, mencerminkan adaptasi sekolah. Kegiatan kewirausahaan yang sudah dilaksanakan di sekolah dasar seperti kegiatan *Market day*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode naturalistik. Metode naturalistik digunakan untuk pengamatan langsung terhadap perilaku kemandirian siswa tanpa manipulasi atau intervensi peneliti. Metode ini berfokus pada pemahaman konteks kemandirian, atau perilaku nyata yang terjadi secara apa adanya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer (data ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru, siswa dan orang tua yang terlibat dalam proyek kewirausahaan), dan data sekunder.(data ini diperoleh dari dokumentasi sekolah).

Teknik analisis data yaitu proses sistematis untuk mengolah dan menginterpretasikan data untuk mencapai kesimpulan yang valid dan reliable.

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Pengambilan Kesimpulan

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kewirausahaan di SDN 006 Rambah menunjukkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kemandirian siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kegiatan *Market Day* sebagai bagian dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema kewirausahaan di SDN 006 Rambah telah memberikan efek positif yang besar terhadap perkembangan kemandirian siswa.

Dampak yang dirasakan terlihat dari perubahan dalam perilaku dan kemampuan siswa pada beberapa indikator kemandirian seperti rasa percaya diri, kemampuan bekerja sendiri, penghargaan terhadap waktu, sikap bertanggung jawab, semangat untuk berkembang, dan kemampuan dalam membuat keputusan.

Indikator kemandirian pertama yang tampak dominan dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema

kewirausahaan di SDN 006 Rambah adalah **percaya diri**. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, baik siswa kelas II maupun siswa kelas IV menunjukkan peningkatan keberanian dalam berinteraksi selama kegiatan *Market Day*. Keberanian ini tampak tidak hanya dalam bentuk partisipasi fisik, tetapi juga dalam kemampuan siswa mengekspresikan diri, berkomunikasi, serta mengambil peran aktif sesuai dengan tugas yang diberikan.

Pada siswa kelas II, rasa percaya diri mulai berkembang melalui aktivitas sederhana yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Sementara itu, siswa kelas IV menunjukkan tingkat percaya diri yang lebih kompleks dan matang.

Selanjutnya Indikator kemandirian kedua yang tampak dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kewirausahaan di SDN 006 Rambah adalah **kemampuan siswa untuk bekerja sendiri**. Kemampuan ini tercermin dari bagaimana siswa menjalankan tugas dan peran yang diberikan tanpa ketergantungan penuh kepada guru maupun teman sebaya selama rangkaian kegiatan kewirausahaan berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, siswa kelas IV menunjukkan kemampuan bekerja sendiri yang lebih menonjol dibandingkan siswa kelas II, sejalan dengan tingkat perkembangan usia dan pengalaman belajar yang dimiliki.

Berikutnya Indikator kemandirian ketiga yang muncul secara jelas dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kewirausahaan di SDN 006 Rambah adalah **bertanggung jawab**. Sikap tanggung jawab siswa terlihat dari kesadaran mereka dalam menjalankan tugas, menjaga amanah yang diberikan, serta menyelesaikan kegiatan hingga tahap akhir sesuai dengan peran masing-masing.

Indikator kemandirian keempat yang berkembang melalui pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kewirausahaan di SDN 006 Rambah adalah **menghargai waktu**. Sikap menghargai waktu merupakan bagian penting dari kemandirian siswa karena berkaitan dengan kemampuan mengatur aktivitas, mematuhi jadwal, serta menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama pelaksanaan kegiatan kewirausahaan, siswa secara bertahap belajar menyesuaikan diri dengan alur waktu kegiatan yang telah direncanakan oleh sekolah dan guru. Sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam mengikuti jadwal kegiatan.

Berikutnya Indikator kemandirian kelima yang berkembang melalui pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kewirausahaan di SDN 006 Rambah adalah **memiliki hasrat bersaing untuk maju**. Hasrat bersaing dalam konteks ini tidak dimaknai sebagai persaingan yang bersifat negatif, melainkan sebagai dorongan internal siswa untuk berusaha lebih baik, meningkatkan kualitas hasil kerja, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara, siswa kelas IV menunjukkan semangat yang tinggi dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan. Siswa berusaha agar produk yang mereka jual diminati pembeli dengan cara menata lapak secara menarik, menawarkan produk secara aktif. Perilaku ini mencerminkan adanya keinginan

untuk berkembang dan mencapai hasil yang lebih baik.

indikator kemandirian yang terakhir berkembang melalui pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kewirausahaan di SDN 006 Rambah adalah **kemampuan siswa dalam mengambil keputusan**. Kemampuan mengambil keputusan merupakan bagian penting dari kemandirian karena berkaitan dengan keberanian siswa untuk menentukan pilihan, mempertimbangkan alternatif, serta menerima konsekuensi dari keputusan yang diambil.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara, siswa kelas II maupun kelas IV menunjukkan perkembangan kemampuan mengambil keputusan selama kegiatan *Market Day*.

Dengan demikian, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kewirausahaan terbukti efektif dalam menumbuhkan kemampuan mengambil keputusan sebagai indikator kemandirian siswa. Melalui pengalaman nyata yang melibatkan pilihan, risiko, dan konsekuensi, siswa belajar menjadi individu yang percaya diri, mampu bekerja sendiri, menghargai waktu, bertanggung

jawab, memiliki hasrat bersaing untuk maju dan mampu mengambil keputusan dalam proses belajar maupun kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kewirausahaan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemandirian siswa di SDN 006 Rambah.

Setelah mengikuti kegiatan *Market Day*, siswa menunjukkan peningkatan dalam keberanian dan rasa percaya diri mereka. Mereka menjadi lebih aktif dalam berinteraksi, bertanya mengenai harga, memilih produk, dan melakukan transaksi secara mandiri, yang sebelumnya sangat minim dilakukan. Menurut pengamatan dan wawancara, perubahan ini tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah, yang menunjukkan bahwa pengalaman belajar ini berlanjut.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan penghargaan terhadap waktu, di mana siswa menjadi lebih teratur dan fokus dalam menyelesaikan tugas, serta lebih sadar akan batas waktu yang ada. Selain itu, semangat untuk bersaing

dan meningkatkan diri juga berkembang, di mana siswa menunjukkan antusiasme untuk berupaya lebih baik, menata lapak dengan cara menarik, dan menyesuaikan diri dengan suasana pasar kecil yang ada. Kemampuan siswa dalam mengambil keputusan juga meningkat, sehingga mereka lebih yakin dalam menentukan pilihan sendiri tanpa selalu bergantung pada orang tua atau guru.

Namun ada potensi tantangan yang mungkin muncul karena ketidakseimbangan pengalaman jika proses tidak dikelola dengan baik. Misalnya, jika terlalu berfokus pada aspek kompetisi atau hasil, bisa muncul tekanan yang berlebihan yang justru dapat mengurangi rasa percaya diri siswa atau menciptakan persaingan yang tidak sehat. Namun, secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *Market Day* lebih banyak memberikan manfaat positif pada karakter dan kemandirian siswa.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Market Day* yang dilaksanakan dalam proyek P5 ini secara efisien dan positif meningkatkan kemandirian siswa, membantu mereka menjadi lebih

percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan secara mandiri.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Dampak Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan terhadap Kemandirian Siswa di SDN 006 Rambah, dapat disimpulkan bahwa :

1. Proyek P5 tema kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap kemandirian siswa sesuai peran dan tahap perkembangannya masing-masing. Dari pelaksanaan *Market Day* menjadi pengalaman mampu mendorong siswa untuk percaya diri, mampu bekerja sendiri, menghargai waktu, bertanggung jawab, memiliki hasrat bersaing untuk maju dan mampu mengambil keputusan.
2. Siswa kelas IV menunjukkan peningkatan kemandirian akademik seperti kemampuan menentukan jenis produk yang akan dijual, menentukan harga jual, serta mengambil keputusan kelompok.
3. Siswa kelas II menunjukkan kemandirian dasar berupa

keberanian bertanya harga, memilih produk, dan mengelola uang saku. Secara sosial-emosional, kedua jenjang sama-sama menunjukkan peningkatan kemandirian, komunikasi, percaya diri, mampu bekerja sendiri, menghargai waktu, bertanggung jawab, memiliki hasrat bersaing untuk maju dan mampu mengambil keputusan.

4. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa nilai-nilai pada Profil Pelajar Pancasila berpengaruh positif terutama mandiri, gotong royong, kreatif, dan bernalar kritis berkembang secara nyata melalui praktik langsung dalam tema kewirausahaan. Dengan demikian, P5 Kewirausahaan terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran yang tidak hanya memberi pengalaman praktis, tetapi juga mengembangkan kemandirian siswa secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

Dwinata, A., Pratiwi, E. Y. R., & Asmarani, R. (2022). Natural Science Contextual Learning Ecosystem Materials For Class V Elementary School Students. *IJPSE: Indonesian Journal of Primary Science Education*, 3(1), 174–183.

<https://doi.org/https://doi.org/10.33752/ijpse.v3i1.3287>

- Fahrudin & Patmisari. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Profil Pelajar Pancasila: Studi Kasus di Sekolah Dasar Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Fatah, M. A. & Zumrotun, E. (2021). *Manfaat Projek P5 Tema Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*.
- Fatah, M. A., & Zumrotun, E. (2023). Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Diambil dari <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/attadrib/article/view/603>.
- Hardiansyah. (2023). *Penerapan Pendidikan Kewirausahaan dalam Membangun Kemandirian Siswa: Studi Kasus di SMAN 1 Sikur*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 6 (1) 1224-1238
- Istianah, Anif, Sukron Mazid, Sholihun Hakim, and Ririn Puji Susanti. 2021. "Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila Di Lingkungan Kampus." *Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya dan Pendidikan* 19(1): 59–68.
- Kemendikbud Ristek. (2021). *Tentang profil pelajar Pancasila*. Kementerian

- Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–180
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek, 1–37.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). Data Pokok Pendidikan SD Negeri 006 Rambah [Data sinkronisasi terakhir: 04 Maret 2024 08:04:43.467]. Diakses dari <https://dapo.kemdikbud.go.id/s ekolah/933327C2E02E5E9EF8CE>
- Kurniawan, T., & Wijarnako, B. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan motivasi kewirausahaan pada siswa kelas VII SMP N 1 Kalikajar. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*. Diambil dari <https://ebook.umpwr.ac.id/index.php/jpse/article/download/2790/1679>.
- Liu, Y., & Fang, W. (2022). Self-efficacy and learning autonomy: Exploring the mediating role in elementary students'
- Nurul, N. I., Mustari, M., & Kurniawansyah, E. (2024). Dampak Penerapan Kegiatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkembangkan Sikap Mandiri Siswa di SMAN 2 Mataram. *Jurnal Profesi Pendidikan*. Diambil dari <http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1809>.
- Ombili, H. et al. (2022). *Literasi Kewirausahaan dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila: Kasus di SDN 29 Kota Selatan*. Jurnal Pendidikan Karakter.
- Putri, P. A. S. (2023). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Membentuk Karakter Budaya pada Siswa Kelas 4*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- RAHAYUNINGSIH, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187.
- Riana, S. A. H. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas X Di SMA Negeri 1 Lembang. Diambil dari <http://repository.upi.edu/id/eprint/115105>.
- Sri Puspa Dewi et al. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Edukasi Kewirausahaan*.
- Suciati, W. (2016). *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar (1st Ed.)*. CV. Rasi Terbit.
- Sufyati, S. & Awaludin, D. (2018). *Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Rencana Usaha pada Siswa SMK Nusantara Tangerang Selatan*. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*.
- Sutiyono, S. (2022). Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila SD Negeri Deresan Sleman.

Journal
of Nusantara Education. Diambil dari <http://e-journal.unu-jogja.ac.id/fip/index.php/JONE-D/article/view/39>.

Yuliasuti, S., Ansori, I. & Fathurrahman, M. (2021). *Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang*. Jurnal Lik.

Yuliasuti, S., Ansori, I., & lain-lain. (2022). *Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang*. Lembaran Ilmu Kependidikan. Diambil dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/LIK/article/view/40807>.